

Meningkatkan Kesadaran Masyarakat terkait Vaksinasi COVID-19 (KADAR MANIS 19) di RT 07 Kelurahan Bintaro Jakarta Selatan

Eriko¹, Zalma Nur Khadijah Putri^{2*}, Naura Nisrina³

¹Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Jakarta

²Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta

³Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta

*E-mail: zalmanurkhadijahputri9c@gmail.com

ABSTRAK

Kurangnya perhatian terhadap protokol kesehatan dan pemahaman tentang vaksin membuat warga RT 007/ RW 011 Bintaro, Pesanggrahan, Jakarta Selatan menganggap COVID-19 ini sebagai wabah yang biasa saja. Oleh karena itu diadakanlah edukasi tentang vaksin di RT 007/RW 011 Bintaro. Edukasi ini dipilih karena dapat memberi pengetahuan khususnya tentang vaksin. Seperti hal-hal yang harus dilakukan sebelum dan sesudah vaksin. Selain edukasi juga ada pembagian masker dan hand sanitizer kepada warga RT 007/ RW 011. Kegiatan ini dapat disimpulkan sebagai salah satu kepedulian kami terhadap warga RT 007/RW 011 Bintaro, Pesanggrahan, Jakarta Selatan selama masa Pandemi COVID-19.

Kata kunci: Vaksinasi, Covid-19, Protokol Kesehatan

ABSTRACT

Lack of attention to health protocols and understanding of vaccines has made residents of RT 007/ RW 011 Bintaro, Pesanggrahan, South Jakarta regard COVID-19 as an ordinary outbreak. Therefore, education about vaccines was held in RT 007/RW 011 Bintaro. This education was chosen because it can provide knowledge, especially about vaccines. Like things to do before and after the vaccine. In addition to education, there is also the distribution of masks and hand sanitizer to residents of RT 007/RW 011. This activity can be concluded as one of our concerns for the residents of RT 007/RW 011 Bintaro, Pesanggrahan, South Jakarta during the COVID-19 pandemic.

Keywords: Vaccination, Covid-19, Health protocol

1. PENDAHULUAN

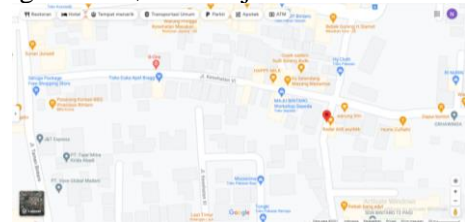
Akhir tahun 2019 tepatnya pada bulan desember, dunia dihebohkan dengan sebuah kejadian yang membuat banyak masyarakat resah yaitu dikenal dengan virus corona (covid-19). Kejadian tersebut bermula di Tiongkok, Wuhan (Yuliana, 2020). Pada awalnya virus ini diduga akibat paparan pasar grosir makanan laut huanan yang banyak menjual banyak spesies hewan hidup. Penyakit ini dengan cepat menyebar di dalam negeri ke bagian lain China (Dong et al., 2020). Tanggal 18 Desember hingga 29 Desember 2019, terdapat lima pasien yang dirawat dengan Acute Respiratory Distress Syndrome (ARDS) (Ren L et al., 2020). Sejak 31 Desember 2019 hingga 3 Januari 2020 kasus ini meningkat pesat, ditandai dengan dilaporkannya sebanyak 44 kasus (Susilo et al., 2020).

Provinsi DKI Jakarta menjadi salah satu wilayah dengan tambahan kasus tertinggi. Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan pada senin (26/7/2021), kasus baru Covid-19 di DKI Jakarta bertambah 2.662 kasus. Hal ini menjadikan DKI Jakarta memiliki total kasus sebanyak 794.935. Dikutip dari laman corona.jakarta.go.id pada Selasa (27/7/2021) Kelurahan Bintaro memiliki pertambahan kasus harian sebanyak 286 kasus.

Penanganan Covid 19 di Indonesia memasuki situasi baru, seiring dengan kabar proses vaksin covid 19 sudah mulai menemukan titik terang. Bahwa proses uji klinis (fase 3) masih berlangsung, sehingga belum dapat dipastikan khasiatnya, pemerintah beranggapan bahwa pengadaan vaksin covid 19 perlu dilakukan segera sebagai langkah preventif penyediaan vaksin. Upaya preventif ini juga sebagai respon dimana semua negara berlomba-lomba memperebutkan vaksin ini agar ekonomi bisa segera bangkit dan warga menjadi pulih kembali (Ihsanuddin, 2020).

Kecamatan Pesanggrahan ialah salah satu kecamatan yang berada di wilayah kota administrasi Jakarta Selatan. Kecamatan Pesanggrahan merupakan hasil pemekaran wilayah kecamatan Kebayoran Lama, yang terletak di sisi barat. Nama Pesanggrahan berasal dari nama sungai Pesanggrahan yang mengalir melewati wilayah kecamatan ini. Sungai ini terletak di Kampung Karang Tengah yang mempunyai sejarah panjang dan tidak bisa lepas dari sejarah terbentuknya kota Jakarta di masa lalu yang berada di antara

Cirebon dan Banten. Kecamatan Pesanggrahan memiliki lima kelurahan yaitu Bintaro, Pesanggrahan, Petukangan Selatan, Petukangan Utara, dan Ulujami.



Gambar 1. Denah Bintaro.

Sejak vaksin COVID-19 tiba di Indonesia, tidak sedikit masyarakat yang belum setuju akan anjuran pemerintah untuk menjalani vaksinasi COVID-19. Padahal, pemberian vaksin ini sangatlah penting, bukan hanya untuk melindungi masyarakat dari COVID-19, tetapi juga memulihkan kondisi sosial dan ekonomi negara yang terkena dampak pandemi. Vaksinasi atau imunisasi bertujuan untuk membuat sistem kekebalan tubuh seseorang mampu mengenali dan dengan cepat melawan bakteri atau virus penyebab infeksi.

Oleh karena itu, dengan latar belakang uraian diatas maka diperlukan adanya peningkatan pemahaman terkait vaksinasi Covid-19 serta dukungan penuh agar masyarakat dapat patuh/ tertib terhadap protokol kesehatan.

2. METODE

Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat kali ini adalah : dalam bentuk Edukasi terhadap masyarakat tentang vaksinasi, bagaimana hal-hal yang harus dilakukan sebelum dan sesudah vaksin, serta bagaimana dampaknya jika kita vaksin atau tidak. Lokasi kegiatan edukasi tentang hal-hal yang harus dilakukan sebelum dan sesudah vaksin dilaksanakan di RT 007/RW 011 Bintaro Pesanggrahan Jakarta Selatan. Proses Kegiatan Edukasi berupa penyampaian informasi dari kami selaku narasumber tentang materi vaksin dalam bentuk hard copy. Sehingga warga bisa membacanya selagi kami menjelaskan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan edukasi vaksin yang dilakukan secara door to door selama

kegiatan, instrumen yang digunakan meliputi observasi langsung. Dari proses evaluasi yang dilakukan melalui test sebelum dan sesudah kegiatan serta pengamatan langsung selama kegiatan diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) 80% Peserta mengetahui dan memahami hal-hal yang harus dilakukan sesudah dan sebelum vaksin. Serta peserta tau dampak bagi kesehatan dan masa depannya.
- 2) 85% Peserta berpartisipasi secara aktif selama kegiatan berlangsung dengan ditandai banyaknya pertanyaan yang diajukan sesuai dengan materi yang kami berikan. Dan selalu mengikuti protokol yang ada.
- 3) 80% Peserta penyuluhan mampu menyampaikan ide-ide atau pemikiran berkaitan dengan kegiatan hal-hal yang harus dilakukan sebelum dan sesudah vaksin.

Adapun *hard copy* yang diberikan kepada warga RT 007/RW 011 Bintaro, Pesanggrahan, Jakarta Selatan, sebagai berikut :



Gambar 2. Poster yang diserahkan kepada RT



Gambar 3. Leaflet yang diberikan kepada warga

Menurut Jane (2021) Jadi masyarakat kita harus terus-menerus diberi pengetahuan tentang penyakit apa saja yang berhasil dicegah dengan [vaksin] imunisasi. Jangan sampai nanti lupa lalu menghindari vaksin sehingga muncul kembali penyakit-penyakit lama. Masyarakat harus mengetahui vaksin jauh berbeda dengan obat. Karena vaksin akan diberikan kepada orang sehat, oleh sebab itu syarat vaksin dibuat sangat ketat. Jadi lebih baik jangan sampai tertular COVID-19, dan kalau kita beruntung mendapat imunisasinya, jangan ditolak, justru bersyukur kalau mendapat vaksin COVID-19.

Selain itu kami juga memberikan Masker dan Hand Sanitizer kepada warga sekitar seperti yang ada pada gambar berikut :



Gambar 4. Masker dan handsanitizer yang diberikan kepada warga

Penggunaan masker bagi masyarakat luas amat berpengaruh pada penyebaran pandemi COVID 19. Dengan semakin banyak orang yang memakai masker maka kadar penyebaran semakin menurun.

Bahwa penggunaan masker adalah amat penting untuk dilakukan. Penelitian yang dilakukan antara sebelum dan sesudah pemberlakuan wajib menggunakan masker di tempat umum di Kota Washington DC didapatkan bahwa terjadi penurunan angka pertumbuhan infeksi COVID 19. Hasil penelitian ini menyarankan agar masker muka dipakai apabila seseorang berada di tempat umum.

Seiring dengan bertambahnya kesibukan masyarakat terutama di perkotaan, dan banyaknya produk-produk instan yang serba cepat dan praktis, maka muncul produk inovasi pembersih tangan tanpa air yang dikenal dengan pembersih tangan antiseptik atau hand sanitizer. Produk hand sanitizer ini mengandung antiseptik yang digunakan untuk membunuh kuman yang ada di tangan, yang terdiri dari alkohol dan triklosan. Jenis produk hand sanitizer inipun juga semakin beragam, baik komposisinya, zat pembawanya, serta telah dipasarkan produk-produk baru yang digunakan secara meluas di masyarakat.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan program yang telah kami lakukan didapat kesimpulan bahwa:

- 1) 80% Peserta mengetahui dan memahami hal-hal yang harus dilakukan sesudah dan sebelum vaksin. Serta peserta tau dampak bagi kesehatan dan masa depannya.
- 2) 85% Peserta berpartisipasi secara aktif selama kegiatan berlangsung dengan ditandai banyaknya pertanyaan yang diajukan sesuai dengan materi yang kami berikan. Dan selalu mengikuti protokol yang ada.
- 3) 80% Peserta penyuluhan mampu menyampaikan ide-ide atau pemikiran berkaitan dengan kegiatan hal-hal yang harus dilakukan sebelum dan sesudah vaksin.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Muhamadiyah Jakarta yang telah menyetujui pelaksanaan penelitian sehingga pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik.
2. Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membimbing dan membantu sehingga pengabdian ini berjalan dengan lancar.
3. Semua pihak yang telah membantu tim pengabdian selama melaksanakan kegiatan, sehingga dapat selesai sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Cheng VCC, Wong SC, Chuang VWM, So SYC, Chen JHK, Sridhar S, et al. The role of community-wide wearing of face mask for control of coronavirus disease 2019 (COVID-19) epidemic due to SARS-CoV-2. *J Infect.* 2020;81(1):107–14.
- Ihsanuddin. (2020). Jokowi Jelaskan Alasan Pemerintah Beli Vaksin Covid-19 yang Belum Lolos Uji Klinis. *Kompas.Com.*

<https://nasional.kompas.com/read/2020/10/26/15243391/jokowi-jelaskanalasan-pemerintah-beli-vaksin-covid-19-yang-belum-lolos-uji?page=all>.

Lyu W, Wehby GL. Community Use Of Face Masks And COVID-19: Evidence From A Natural Experiment Of State Mandates In The US. *Health Aff (Millwood)*. 2020;39(8):1419– 25.

Radji, M., Suryadi, H., Ariyanti, D., Uji Efektivitas Antimikroba Beberapa Merek Dagang Pembersih Tangan Antiseptik, *Majalah Ilmu Kefarmasian*, 4(1), 1-6, Departemen Farmasi FMIPA-UI, Depok. 2007.

Soepardi. J. 2021. Program – program Imunisasi di Indonesia Terbukti Berhasil Cegah Penyakit Menular. *Covid19.go.di*

<https://covid19.go.id/p/berita/program-program-imunisasi-di-indonesia-terbukti-berhasil-cegah-penyakit-menular>.

Susilo A, Rumende, C. M, Pitoyo, C.W. (2020). Coronavirus Disease 2019: Review of Current Literatures. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*. 7(1), 45-64.